

Mengenal *Microsoft Operations Framework (MOF) 4.0*

Kusuma Wardani

manis.dani88@gmail.com

http://kusumawardani2008.blogspot.com

Lisensi Dokumen:

Copyright © 2003-2007 IlmuKomputer.Com

Seluruh dokumen di IlmuKomputer.Com dapat digunakan, dimodifikasi dan disebarkan secara bebas untuk tujuan bukan komersial (nonprofit), dengan syarat tidak menghapus atau merubah atribut penulis dan pernyataan copyright yang disertakan dalam setiap dokumen. Tidak diperbolehkan melakukan penulisan ulang, kecuali mendapatkan ijin terlebih dahulu dari IlmuKomputer.Com.

Pendahuluan

Perkembangan dunia teknologi informasi (TI) dalam hal infrastruktur TI sangat pesat. Dengan adanya perkembangan tersebut, lahirlah *best practice* sebagai panduan dalam menerapkan infrastruktur TI dengan efisien dan efektif. Salah satu *best practice* yang merupakan produk dari *Microsoft* adalah *Microsoft Operation Framework (MOF) 4.0*. *MOF 4.0* memiliki siklus hidup yang menyerupai siklus hidup seperti dalam pengembangan sistem informasi atau yang sering kita sebut *Systems Development Life Cycle (SDLC)*.

MOF 4.0 dikembangkan dari *IT Infrastructure Library* dari *OGC* di Inggris. *MOF 4.0* mencakup dari sisi sumber daya manusia, proses/prosedur, dan teknologi. *MOF 4.0* mampu mencapai target *service level* untuk *availability*, *reliability*, *supportability*, dan *managability*. Selain itu, *MOF 4.0* menciptakan infrastruktur TI yang adaptif.

MOF 4.0 terdiri dari 4 tahapan dalam siklus hidupnya, 3 tahapan merupakan tahap yang sedang terjadi di dalam siklus tersebut sedangkan 1 tahapan lain merupakan tahapan dasar yang terjadi di setiap tahapan lainnya. Tahapan yang terjadi di dalam siklus hidup *MOF 4.0* yaitu, perencanaan, penyampaian, operasional, dan pengelolaan.

Salah satu implementasi *MOF 4.0* yaitu perancangan *helpdesk* yang nantinya menjadi *IT service center* sebagai *support* operasional terhadap infrastruktur yang akan di *upgrade*.

MOF 4.0 mudah diterapkan di suatu organisasi jika SDM di organisasi tersebut memiliki kesadaran penuh akan manfaat MOF 4.0 di masa yang akan datang dan kepatuhan dalam mengimplementasikannya.

Definisi *Microsoft Operations Framework* (MOF) 4.0

Microsoft Operations Framework (MOF) 4.0 terdiri dari *best practice*, prinsip, dan kegiatan yang memberikan panduan komprehensif untuk mencapai kehandalan untuk solusi dan layanan Teknologi Informasi (TI). MOF 4.0 berisi pertanyaan dan kegiatan yang dapat merumuskan penentuan kebutuhan organisasi agar organisasi berjalan efisien dan efektif di masa yang akan datang.

MOF 4.0 bertujuan untuk menciptakan, mengoperasikan, dan mendukung layanan TI serta memastikan bahwa investasi di TI memberikan nilai bisnis yang diharapkan pada dengan risiko yang dapat ditangani.

Tahapan Siklus Hidup MOF 4.0

Siklus hidup MOF 4.0 terdiri dari tiga tahapan yang sedang berlangsung dan satu tahapan dasar yang beroperasi di seluruh semua tahapan antara lain:

a. Tahap Perencanaan

Tahap ini bertujuan untuk merencanakan dan mengoptimalkan strategi layanan TI dalam rangka mendukung tujuan bisnis dan tujuan.

b. Tahap Penyampaian

Tahap ini bertujuan untuk memastikan bahwa layanan TI yang dikembangkan secara efektif, dikerahkan berhasil, dan siap untuk dioperasikan.

c. Tahap Operasional

Tahap ini bertujuan untuk memastikan bahwa layanan TI dioperasikan, dipelihara, dan didukung dengan cara yang memenuhi kebutuhan bisnis dan harapan.

d. Tahap Pengelolaan

Tahap ini bertujuan untuk memberikan prinsip operasi dan *best practice* untuk memastikan bahwa investasi di TI memberikan nilai bisnis yang diharapkan serta dapat menangani risiko. Tahap ini berkaitan dengan tata kelola TI, risiko, kepatuhan, peran dan Tahapan proses ini berlangsung di setiap tahapan di dalam siklus hidup MOF 4.0.



Gambar 1. Siklus hidup MOF 4.0

Adapun keuntungan menggunakan MOF 4.0 antara lain:

- Mengurangi risiko dengan adanya koordinasi antar tim.
- Dapat mengenali dampak yang terjadi jika dikaji dengan kebijakan yang ada.
- Mengantisipasi dan mengurangi dampak dari mitigasi.
- Menemukan kemungkinan permasalahan integrasi sebelum produksi.
- Mencegah masalah kinerja dengan mengantisipasi *thresholds*.
- Efektif beradaptasi dengan kebutuhan bisnis baru.

Fungsi Dalam Manajemen Layanan TI (*Service Management Function*)

Setiap tahapan dari siklus hidup layanan TI berisi fungsi dalam manajemen layanan TI/*service management function* (SMF) yang mengatur mengenai proses, orang, dan kegiatan yang dibutuhkan untuk menyelaraskan layanan TI dengan kebutuhan bisnis.



Gambar 2 menunjukkan tahapan siklus layanan IT dan SMF

Manajemen Reviu/*Management Review* (MR)

Manajemen reviu/*management review* (MR) adalah kontrol internal yang memberikan cek validasi manajemen, memastikan bahwa tujuan tercapai dengan cara yang tepat, dan bahwa nilai bisnis dianggap seluruh layanan TI siklus hidup. Tujuan dari manajemen reviu, antara lain:

- a. Memberikan pengawasan manajemen dan bimbingan.
- b. Bertindak sebagai kontrol internal di tingkat tahapan siklus hidup TI.
- c. Menilai keadaan kegiatan dan mencegah dilaluinya tahapan yang belum lengkap.
- d. Adanya pembelajaran organisasi.
- e. Meningkatkan proses.

Tabel 1. Manajemen Reviu MOF

Manajemen reviu	Tahapan	Input	Keluaran
Penyelarasan layanan	Perencanaan	<ul style="list-style-type: none"> • Hasil reviu kinerja operasional • <i>Service Level Agreements</i> (SLA) • Saran dari pelanggan 	<ul style="list-style-type: none"> • Peluang untuk pembuatan proyek baru atau perbaikan proyek • Perubahan SLA
<i>Portfolio</i>	Perencanaan	<ul style="list-style-type: none"> • Proposal proyek 	<ul style="list-style-type: none"> • Formasi tim • Inisiasi <i>project charter</i>
Persetujuan rencana proyek	Penyampaian	<ul style="list-style-type: none"> • Spesifikasi bisnis • Keterangan/ pernyataan visi 	<ul style="list-style-type: none"> • Formasi tim proyek • Persetujuan rencana proyek
Kesiapan rilis	Penyampaian	<ul style="list-style-type: none"> • Dokumentasi persyaratan rilis • Dokumentasi stabilisasi rilis • Dokumentasi rilis siap dioperasikan 	<ul style="list-style-type: none"> • Keputusan akan dirilis atau tidak
Kinerja opsional	Operasional	<ul style="list-style-type: none"> • Dokumen <i>Operating level agreement</i> (OLA) • Laporan kinerja OLA • Panduan operasional dan service serta solusinya 	<ul style="list-style-type: none"> • Permintaan perubahan pada dokumen OLA • Permintaan perubahan pada layanan TI • Perubahan konfigurasi pada komponen dasar teknologi
Kebijakan dan kontrol	Pengelolaan	<ul style="list-style-type: none"> • Kebijakan opsional dan keamanan • Pelanggaran kepatuhan, dan gangguan kepatuhan • Kebijakan permintaan perubahan • Perubahan kebijakan, standar atau <i>best practices</i> industri 	<ul style="list-style-type: none"> • Permintaan perubahan pada kebijakan dan kontrol • Permintaan perubahan manajemen kebijakan dan kontrol

Kenapa menggunakan MOF 4.0?

Alasan menggunakan MOF 4.0 tentunya karena *best practice* ini memiliki kehandalan yang sudah teruji sebelumnya di *Microsoft*. *Microsoft* merupakan salah satu perusahaan TI terbesar di dunia. Hadirnya *best practice* ini tentunya berdasarkan pengalaman pengembang infrastruktur TI yang ada di seluruh dunia.

Contoh Implementasi MOF 4.0

Implementasi menggunakan perusahaan fiktif, *Woodgrove Bank* adalah bank AS regional yang memiliki peluang bisnis dengan perluasan operasi ke California. Perusahaan harus mengikuti undang-undang yang mengharuskan membuat beberapa perubahan kebijakan dan sistem keamanan dan kerahasiaan yang ada. CEO perusahaan harus mengidentifikasi pekerjaan yang perlu dilakukan, menilai risiko, dan memastikan kepatuhan dengan peraturan pemerintah, mendefinisikan keamanan yang diperlukan dan kontrol kerahasiaan, dampak dari perubahan, perencanaan untuk perubahan, bangunan, pengujian, dan menyiapkan layanan untuk pelanggan dan operasi dalam mendukung perubahan.

Penutup

Dengan adanya MOF 4.0 maka akan mempermudah pengembangan infrastruktur TI sehingga setiap tahapan pengembangan infrastruktur TI dapat terdokumentasikan dengan baik. Kemudahan lainnya adalah terdokumentasi. Dengan adanya dokumentasi maka kesalahan yang terjadi di dalam proses pengembangan dapat dihindari serta mengurangi risiko terjadinya kerugian dalam proses pengembangan TI.

Referensi

<http://technet.microsoft.com/en-us/solutionaccelerators/dd320379.aspx>

<http://mugi.or.id/blogs/proferyk/archive/2012/08/02/perkenalan-microsoft-operations-framework-mof-4-0.aspx>

<http://lontar.ui.ac.id/opac/themes/libri2/detail.jsp?id=126626&lokasi=lokal>
emansetiawan.dosen.narotama.ac.id/.../05-Manajemen-Infrastruktur.ppt

Biografi Penulis



Menempuh studi di jurusan Sistem Informasi STMIK AMIKOM Yogyakarta angkatan 2006 dan lulus tahun 2009. Tahun 2010, sempat menempuh studi Magister Teknologi Informatika selama 1 tahun di STMIK AMIKOM Yogyakarta. Mengajar di STMIK AMIKOM Yogyakarta sebagai asisten dosen tahun 2010. Saat ini, bekerja sebagai pranata komputer pertama di Kementerian Keuangan.